
PENGARUH FASILITAS TERHADAP MINAT TAMU UNTUK MENGINAP KEMBALI PADA LOMBOK VAGANZA HOTEL AND CONVENTION

Rudi¹, Syech Idrus², I Ketut Purwata³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Pariwisata

E-mail: ¹rrudi8161@gmail.com ²svechidroes@gmail.com & ³iktpurwata@gmail.com

Article History:

Received: 14-08-2025

Revised: 15-09-2025

Accepted: 18-09-2025

Keywords:

Hotel, Fasilitas, Menginap Kembali.

Abstract: Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Tamu Untuk Menginap kembali Pada Lombok Vaganza Hotel and Convention, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Menginap Kembali Pada Lombok Vaganza Hotel and Convention. Populasi dalam penelitian ini adalah tamu yang menginap pada hotel tersebut, jumlah sampel yang berhasil diolah sebanyak 52 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik obsevasi, dokumentasi, wawancara, dan angket, setra penentuan sampel dengan menggunakan nonprobability sampling. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, dengan analisis regresi liner sederhana, Hasil penelitian didapatkan bahwa nilai T hitung lebih besar dari nilai T table yaitu $10,472 > 1,708$, dan nilai R Square sebesar 0,814 atau 81,4% yang artinya variabel minat tamu menginap kembali dipengaruhi oleh variabel fasilitas sebesar 81,4% dan 18,6% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis perhotelan di pulau Lombok Khususnya kota mataram semakin lama semakin meningkat, dalam menyediakan jasa penginapan. Hotel yang baik tentunya akan mempelajari perilaku wisatawan guna memahami mengapa dan bagaimana wisatawan bisa memilih hotel tersebut untuk menginap, Lombok Vaganza Hotel and Convention bisa menjadi salah satu pilihan wisatawan untuk menginap di kota mataram, Hotel ini hadir dengan menawarkan berbagai fasilitas dan layanan yang dirancang untuk memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi para tamunya serta dapat di akses dengan mudah. Lombok Vaganza Hotel and Convention merupakan hotel Bintang tiga, dapat dikatakan sebagai penginapan yang punya level setingkat lebih tinggi dari bintang 2 dan dua tingkat lebih tinggi dari bintang 1. Kondisi idealnya fasilitas yang ada di hotel Bintang tiga antara lain: (1) Jumlah kamar standard minimal 30 unit, (2) Jumlah kamar suite minimal 2 unit, (3) Fasilitas kamar mandi dalam, lengkap dengan toilet (atau toilet terpisah). (4) Kamar dilengkapi AC, televisi, mini bar dan jendela. (5) Punya restoran yang menghadirkan sarapan, makan siang, dan makan malam, (6) tersedia tempat Parkir, (7) Area lobby luas dan punya sirkulasi udara yang baik. (8) Area lobby luas dan punya sirkulasi udara yang baik, (9) Area lobby luas dan punya sirkulasi udara yang baik. Ini merupakan fasilitas yang terdapat pada hotel Bintang tiga (Prianka, 2023). Pada kenyataannya fasilitas yang disediakan Oleh Lombok Vaganza Hotel and Convention antara lain: (1) 18 kamar superior dengan luas dan 2 kamar deluxe

(2) Fasilitas kamar mandi dalam lengkap dengan toilet (toilet terpisah) (3) Kamar dilengkapi AC, televisi, dan jendela. (4) Hanya mempunyai coffee Shop yang menyediakan layanan makanan dan minuman (5) Tempat parkir Area lobby yang luas dan sirkulasi udara yang baik Meeting (6) Room Ballroom. Dari fasilitas di atas ada beberapa fasilitas yang belum disediakan oleh antara lain Lombok vaganza hotel and Convention

1. Belum adanya restaurant dan bar, hanya menyediakan Coffee Shop
2. Laundry tidak diperuntukkan untuk tamu

Fasilitas Hotel adalah segala sesuatu yang menarik hati para tamu atau konsumen yang dapat menjadi faktor utama seseorang untuk memutuskan menginap di sebuah hotel. untuk mendukung penelitian ini ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi sumber referensi untuk mempermudah atau sebagai sumber acuan yang berdasar dari fenomena yang ada. Penelitian pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dessy dan Eviyanto (2019) dengan judul Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan di Evitel Hotel Batam. Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Putu yuliani dkk, (2022) dengan judul Pengaruh Fasilitas, Lokasi, Harga, dan Promosi terhadap Keputusan Wisatawan Menginap di Alaya Resort Ubud. Penelitian ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Indra, nidrawati (2021).

Dengan judul, Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan di Hotel Bukit Serelo Lahat, penelitian ke empat, penelitian yang dilakukan oleh Mella, Hulu (2023), dengan judul Pengaruh Kualitas Layanan, Fasilitas, dan Lokasi terhadap Keputusan Menginap di Pade Hotel Aceh Besar.

LANDASAN TEORI

Teori Pengelolaan Fasilitas

Teori ini menekankan pentingnya pengelolaan fasilitas yang efektif dan efisien untuk memastikan bahwa semua aspek operasional hotel berjalan lancar dan memenuhi standar yang diharapkan oleh tamu Alexander (1996)

Konsep Fasilitas

Fasilitas adalah sarana yang disediakan oleh hotel, merupakan faktor yang menentukan pilihan orang untuk tinggal atau menyewa di suatu hotel tertentu. Menurut Agus (Sulastiyono, 2011) fasilitas adalah penyediaan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada para tamu dalam melaksanakan berbagai kegiatan sehingga kebutuhan-kebutuhan tamu dapat terpenuhi selama tinggal di hotel. Menurut Salim, dalam (Nazlia, 2020) Fasilitas adalah sesuatu yang dapat membantu memudahkan pekerjaan, tugas, dan sebagainya. Tamu yang datang ke sebuah hotel memiliki tujuan untuk menginap pastinya. Jadi sebagai pemangku pariwisata kita harus melengkapi akomodasi hotel dengan beberapa fasilitas utama maupun pendukung. Fasilitas merupakan sesuatu yang sangat vital dalam usaha jasa, oleh karena itu fasilitas yang ada yaitu kondisi fasilitas, kelengkapan desain interior dan eksterior serta tingkat keamanan fasilitas harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan dengan pengunjung secara langsung.

Jenis Jenis Fasilitas

Menurut Burnawi dalam (Nidyawati & Hartini, 2021) fasilitas antara lain

1. Fasilitas Fisik Merupakan fasilitas yang dapat digunakan dalam bentuk yang nyata, berupa ruang kamar, lobby, area parkir, ruang ibadah, ruang makan atau restoran, ruang olah raga, ruang karaoke dan kolam renang.
2. Fasilitas Non Fisik Merupakan fasilitas yang dapat dirasakan tetapi tidak dalam bentuk nyata, berupa AC dan Wifi

Indikator Fasilitas

Menurut Sumayang dalam (Kiswanto, 2011) menjelaskan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyediaan fasilitas antara lain:

- a. Kebersihan, dan kerapian fasilitas yang ditawarkan adalah keadaan fasilitas perusahaan yang dilengkapi oleh atribut yang menyertainya dan didukung dengan kebersihan dan kerapian saat konsumen menggunakan fasilitas tersebut.
- b. Kondisi dan fungsi fasilitas yang akan ditawarkan adalah fasilitas yang berfungsi dengan baik dan tidak mengalami kerusakan.
- c. Kemudahan menggunakan fasilitas yang ditawarkan adalah fasilitas yang ditawarkan kepada konsumen adalah fasilitas yang sudah familier bagi konsumen sehingga konsumen dapat menggunakannya dengan mudah.
- d. Kelengkapan alat yang digunakan adalah alat yang digunakan oleh konsumen sesuai dengan spesifikasinya

Minat berkunjung Kembali

Minat merupakan kecenderungan untuk bertingkah laku yang mengarahkan kepada kegiatan objek kegiatan atau pengalaman tertentu. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut Suryaningrum dalam Sintia Astuti, (2022). Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam minat. Diantaranya ialah:

- a. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku
- b. Minat merupakan perilaku seseorang yang menggambarkan seberapa keras seseorang berani untuk melakukan sesuatu
- c. Minat merupakan gambaran yang menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Minat berkunjung wisatawan dikonseptualisasikan berdasarkan landasan teori minat pembelian. Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada suatu objek. Minat merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap suatu objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian (Han, dkk, 2019) dalam (Kevin et al., 2023). Minat untuk berkunjung secara berulang pada sebuah tempat yang dimiliki oleh dapat ditandai dengan adanya kemauan untuk melakukan tinjauan terhadap sebuah tempat yang sama di masa depan dan mereka juga akan merekomendasikan kepada orang lain akan adanya destinasi tersebut. Terdapat dua dimensi *revisit intention* atau minat berkunjung Kembali Crompton dalam (Chung-Hsien Lin (2012),

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana fasilitas dapat mempengaruhi keputusan tamu untuk menginap di sebuah hotel. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor ini, diharapkan dapat membantu manajemen hotel dalam merancang fasilitas hotel dengan baik. Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori pengelolaan fasilitas, dan minat berkunjung Kembali, Bentuk penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang mencari pengaruh atau hubungan sebab akibat seperti pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, metode penelitian yang digunakan menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan angket, Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket yang dibuat sendiri oleh peneliti, setelah data terkumpul data akan di uji instrument menggunakan uji validitas dan uji normalitas data. Dari

penelitian yang telah dilakukan bahwa, Variabel fasilitas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat menginap Kembali tamu (Y), Dari hasil pengujian data yang dilakukan, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X (Fasilitas) terhadap variabel Y (Minat Menginap Kembali Tamu).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan bahwa, Variabel fasilitas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat menginap Kembali tamu (Y), untuk lebih rinci hasil pengaruh ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Fasilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Tamu Untuk menginap Kembali Pada Lombok Vaganza Hotel and Convention.

Fasilitas adalah sarana yang disediakan oleh hotel, Fasilitas merupakan salah satu faktor yang menentukan pilihan orang untuk tinggal atau menyewa di suatu hotel tertentu. Menurut Agus (Sulastiyono, 2011) fasilitas adalah penyediaan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada para tamu dalam melaksanakan berbagai kegiatan sehingga kebutuhan-kebutuhan tamu dapat terpenuhi selama tinggal di hotel. Dari hasil pengujian data yang dilakukan, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X (Fasilitas) terhadap variabel Y (Minat Menginap Kembali Tamu), hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang telah dilakukan, dengan angka yang dihasilkan sebesar 19.059 yang artinya angka tersebut $> 1,676$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan H_0 diterima dan nilai H_a ditolak, maka variabel fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat tamu untuk menginap Kembali pada Lombok vaganza hotel and convention, kemudian hasil dari uji determinasi, nilai *R Square* didapatkan angka 0,879 atau 87,9%, menunjukkan sekitar 87,9% variabel Minat Menginap Kembali Tamu (Y) dipengaruhi oleh variabel Fasilitas (X), sedangkan sekitar 12,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini menunjukkan dengan demikian penting bagi sebuah Perusahaan, khususnya industri perhotelan, menyediakan fasilitas yang lengkap dan memadai. Menurut Sumayang dalam (Kiswanto, 2011) menjelaskan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyediaan fasilitas antara lain:

- a. Kelengkapan, kebersihan, dan kerapian fasilitas yang ditawarkan adalah keadaan fasilitas perusahaan yang dilengkapi oleh atribut yang menyertainya dan didukung dengan kebersihan dan kerapian saat konsumen menggunakan fasilitas tersebut.
- b. Kondisi dan fungsi fasilitas yang akan ditawarkan adalah fasilitas yang berfungsi dengan baik dan tidak mengalami kerusakan.
- c. Kemudahan menggunakan fasilitas yang ditawarkan adalah fasilitas yang ditawarkan kepada konsumen adalah fasilitas yang sudah familier bagi konsumen sehingga konsumen dapat menggunakannya dengan mudah.
- d. Kelengkapan alat yang digunakan adalah alat yang digunakan oleh konsumen sesuai dengan spesifikasinya

hal tersebut di atas yang bisa mempengaruhi minat Tamu untuk menginap kembali dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi atau data menggunakan Kuesioner, responden yang digunakan sebanyak 27 responden, yang merupakan tamu yang menginap di hotel Lombok Vaganza Hotel and Convention. Sebanyak 20 responden berjenis kelamin Laki-laki, dengan persentase 74,1%, dan responden Perempuan sebanyak 7 responden, dengan persentase 25,9%, responden yang berusia antara 18-25 tahun berjumlah 7 responden, dengan persentase 25,9%, dan responden yang berusia antar 26-45 tahun berjumlah 20 responden dengan persentase 74,1%. Dari 27 responden, terdapat 2 orang responden yang bekerja sebagai PNS, dengan

persentase 7,4%, 14 orang responden menyatakan diri sebagai karyawan swasta, dengan persentase 51,9%, dan yang menyatakan diri sebagai mahasiswa sebanyak 6 orang responden, dengan persentase 22,2% serta yang beprofesi di luar dari pilihan yang disediakan sebanyak 5 responden, dengan persentase 18,5%. Kemudian, data yang diperoleh di uji masing masing pernyataannya dengan uji validitas, semua pernyataan dinyatakan valid, setelah di uji ke valid tan data, selamnjutnya dilkaukan uji normalitas, hal ini bertujuan untuk menguji apakah data yang kita gunakan sebagai instrument telah terdistribusi dengan normal, dan bisa di lakukan uji hipotesis, dari uji hipotesis yang di lakukan, menggunakan uji t parsial di dapatkan nilai t hitung sebesar 10,472 lebih besar dari nilai T table, dengan singnifikasi 0,000 atau leih kecil dari nilai signifikan 0,05 yang artinya variable vasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat tamu untuk menginap Kembali Pada Lombok vaganza Hotel and Convention. Kemudian dilakukan uji determinasi, didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,814 atau 81,4%. Yang menunjukkan bhwa 81,4% variable Minat Menginap Kembali (Y) di pengaruhi oleh Variabel Fasilitas (X). Sementara, sekitar 18,6% di pengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.737	.982		1.768	.083
	Fasilitas	.386	.020	.938	19.059	.000

a. Dependent Variable: minat menginap kembali

Dilihat dari Tingkat signifikasi, nilai sign sebesar $0,00 < 0,05$, artinya *H0* di terima dan *Ha* ditolak, berarti fasilitas berpengaruh signifikan terhadap Minat menginap Kembali Pada Lombok Vaganza Hotel and Convention. Dilihat dari nilai T hitung, ($DF = n-k$) didapatkan nilai t hitung $>$ nilai t table yaitu, $19.059 > 1,676$, jadi Variabel fasilitas Berpengaruh secara parsial terhadap Minat Menginap tamu pada ombok vaganza Hotel and Convention

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, dapat ditarik Kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh fositif dan signifikan dari variable Lokasi (X), terhadap minat tamu untuk menginap Kembali (Y) pada Lombok Vaganza Hotel and Convention. Dengan nilai t hitung sebesar 10,472 lebih besar dari nilai T table, dengan singnifikasi 0,000 atau leih kecil dari nilai signifikan 0,05 yang artinya variable vasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat tamu untuk menginap Kembali Pada Lombok vaganza Hotel and Convention.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Berkat ridho dan inayah dari Allah SWT, penulis dapat merampungkan penyusunan naskah Skripsi ini, untuk itu penulis terlebih dahulu ingin memuji dan bersyukur kehadiran Ilahi Rabbi atas semua nikmat dan karunia yang telah penulis peroleh. Skripsi ini dapat penulis selesaikan penyusunannya, tidak terlepas dari banyaknya bantuan pihak lain, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih, terutama:

1. Kepada Bapak Dr. Halus Mandala, M. Hum, selaku Ketua STP Mataram yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menim ba ilmu di STP Mataram.
2. Kepada Bapak Prof. Dr. Drs. Syech Idrus, M. Si, selaku Ketua Prodi S1 Pariwisata STP

Mataram yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama penulis menempuh studi pada jenjang S1 di STP Mataram

3. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengampu Mata Kuliah di Prodi S1 Pariwisata, sejak semester awal sampai semester akhir, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Bapak Muhammad Kadir Jaelani, selaku Kepala Desa selong belanak dan seluruh staf administrasi, atas izin dan bantuan bapak dan ibu yang tidak terhingga selama penulis melakukan kegiatan penelitian.
5. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa program S1 Pariwisata STP Mataram, khususnya untuk angkatan tahun 2022 yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan baik secara moral maupun material. Demikian juga terima kasih penulis sampaikan untuk seluruh staf karyawan administrasi STP Mataram, terutama untuk Pak Harifandi dan Pak Doni.
6. Akhirnya terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu- persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, semoga budi baik semua pihak dicatat sebagai amal ibadah dihadapan Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alfattory, Rheza Syahrul. (2015). Pengaruh daya Tarik, Fasilitas dan Asesabilitas Terhadap Keputusan Wisatawan Asing Berkunjung Kembali Ke Aloita Di Kab. Kep. Mentawai
- [2] A, Sulastiyono, Manajemen Penyelenggaraan Hotel. Bandung: Alfabeta, 2011
- [3] Chung-Hslen, L. (2012). Effect of Cuisine Experience, Psychological WellBeing, And Self-Health Perception on The Revisit Intention of Hot Springs Tourist. *Journal of Hospitality Tourism Research*, 22, 12.
- [4] Kiswanto Anjar Hari. (2011). Pengaruh Harga, Lokasi, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Dampo Awang Beach Rembang. Skripsi Manajemen Universitas Negeri Semarang.
- [5] Kevin, K., Widhyandanta, I. G. D. S. A., & Purnantara, I. M. H. (2023). Pengaruh Pelayanan Karyawan dan Fasilitas terhadap Minat Pengunjung untuk Menginap pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 2(8), 1798–1809. <https://doi.org/10.22334/paris.v2i8.503>
- [6] Kiswanto, A. H. (2011). Pengaruh Harga, Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung wisata Dampo Awang Beach Rembang. In *Jurnal Nasional Pariwisata*. <https://lib.unnes.ac.id/5883/>
- [7] Nazlia. (2020). Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Saudara Syariah Medan. 1–60.
- [8] Nidyawati, N., & Hartini, I. (2021). Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Hotel Bukit Serelo Lahat. *Motivasi*, 6(2), 88. <https://doi.org/10.32502/mti.v6i2.3760>
- [9] Wardani Safitri. (2020). Pengaruh Harga Dan Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Pantai Bali Lestari Kabupaten Serdang Bedagai. Skripsi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Sumatra Utara.
- [10] Prianka, W. G., & Par, M. M. (2023). Industri Perhotelan. PENGANTAR BISNIS PARIWISATA: Perhotelan, Food and Beverage Service, dan Pengembangan Destinasi Wisata, 59.

-
- [11] Pebryani Lestari dan Abdul Yusuf, Analisis Faktor Penentu Minat Berkunjung Kembali Pada Destinasi Wisata Taman Limo Jatiwangi Bekasi, Vol. 11., No. 2., 2020, h. 183-184.
 - [12] Shapiro, S. S., & Wilk, M. B. (1965). An analysis of variance test for normality (complete samples). *Biometrika*, 52(3/4), 591-611.
 - [13] Suryani M. Ratna. (2018). Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Taman Margasatwa Serulingmas Banjarnegara. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
 - [14] Suwastawa, I Putu Agus Sumerta, I Komang Aris, Kadek. (2021). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Harga Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Domestik Pada Bali Safari & Marine Park Di Era New Normal Covid 19. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*.
 - [15] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
 - [16] Sari, Vebriana Fitria Sagita Harti. (2020). Pengaruh Harga Tiket Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Obyek Wisata Ubalan Waterpark Pacet Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*.
 - [17] Sarmigi, Alex, Parasmala, Ennike. (2021). Pengaruh fasilitas, lokasi, dan harga terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata bukit khayangan kota sungai penuh. *E-Journal AIDzahab*.
 - [18] Tjiptono dan Diana. 2017. *Pemasaran, Esensi & Aplikasi*. Yogyakarta: Andi
 - [19] Lempoy, Nicklouse Christian. 2015. Pengaruh Harga, Lokasi, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Taman Wisata Toar Lumimuut (Taman Eman) Sonder. *Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado*.
 - [20] Anggraini, Retno Putri, Sulistyowati, Liliek Nur Purwanto, Hari. (2019). Pengaruh Fasilitas, Harga Tiket Dan Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung Di Obyek Wisata Telaga Ngebel.
 - [21] Zeithaml, V. A. (2008). *Service Marketing: integrating, customer focus across the firm*. New Delhi: Tata McGraw-Hill.

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN